

# HUBUNGAN PERAWATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA 9-10 TAHUN DI SD MUHAMMADIYAH BANTUL YOGYAKARTA

Erma Margaretha Komiter<sup>1</sup>, Khristina Dias Utami<sup>2</sup>  
Email: [ermakomiter17@gmail.com](mailto:ermakomiter17@gmail.com)

## INTISARI

**Latar Belakang:** Usia sekolah adalah masa dimana diletakkannya landasan yang kuat untuk kualitas sumber daya manusia yang baik. Salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yaitu faktor kesehatan. Masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia sekolah ialah masalah kesehatan gigi dan mulut. Karies gigi adalah salah satu masalah kesehatan yang dialami oleh sebagian besar anak di dunia dan juga di Indonesia. Anak dengan perilaku perawatan gigi negatif dapat memicu terjadinya karies gigi.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan perawatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi di SD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif non-eksperimen dengan desain pendekatan cross-sectional dan metode korelasional. Sampel yang diteliti yaitu sebanyak 58 responden menggunakan teknik total sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi kejadian karies gigi.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar anak berperilaku negatif pada perawatan gigi dan mulut 70,7% dan mengalami kejadian karies gigi sebanyak 63,8%. Pengolahan data menggunakan uji *lambda* didapatkan *p value* 0,002 (<0,05), berarti terdapat hubungan bermakna antara perawatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi dengan koefisien korelasi 0,765.

**Kesimpulan:** Semakin positif perawatan gigi dan mulut maka semakin rendah angka kejadian karies gigi. Sebaliknya, semakin negatif perawatan gigi dan mulut maka angka kejadian karies gigi akan semakin tinggi.

**Kata Kunci:** *Anak usia 9-10 Tahun, Perawatan Gigi dan Mulut, Kejadian Karies Gigi*

**THE RELATIONSHIP OF DENTAL AND ORAL CARE WITH THE  
EVENT OF DENTAL CARRIES IN 9-10 YEARS AGE CHILDREN IN  
MUHAMMADIYAH SD BANTUL YOGYAKARTA**

Erma Margaretha Komiter<sup>1</sup>, Khristina Dias Utami<sup>2</sup>  
Email: [ermakomiter17@gmail.com](mailto:ermakomiter17@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** School age is a period where a strong foundation is laid for good quality human resources. One of the most important factors in determining the quality of human resources is the health factor. Health problems that often occur in school-age children are dental and oral health problems. Dental caries is one of the health problems experienced by most children in the world and also in Indonesia. Children with negative dental care behavior can trigger dental caries.

**Objectives:** To determine the relationship between dental and oral care and the incidence of dental caries in SD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

**Methods:** This research is a quantitative non-experimental design with a cross-sectional approach and a correlational method. The sample studied was 58 respondents using total sampling technique. Data collection tools used were questionnaires and observation sheets on the incidence of dental caries.

**Results:** The results showed that most of the children behaved negatively in dental and oral care 70.7% and experienced dental caries as much as 63.8%. Data processing using the lambda test obtained p value of 0.002 (<0.05), meaning that there is a significant relationship between dental and oral care and the incidence of dental caries with a correlation coefficient of 0.765.

**Conclusion:** The more positive the dental and oral care, the lower the incidence of dental caries. Conversely, the more negative dental and oral care, the higher the incidence of dental caries.

**Keywords:** *Children aged 9-10 years, dental and oral care, incidence of dental caries*